

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan jenis penelitian diskriptif kualitatif yakni model Penelitian Tindakan Kelas ( PTK). Dipilihnya penelitian tindakan kelas ini dikarenakan untuk memperbaiki praktek pembelajaran di kelas dan peningkatan hasil belajar anak. Terkait dengan hal tersebut maka desain Penelitian Tindakan yang meliputi ( Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi/Pengamatan dan Refleksi ).

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan di TK Diponegoro 1 Wonosari Kabupaten Malang. Dimana bahwa TK tersebut didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai serta tenaga pendidik yang profesional.

Sedangkan pelaksanaannya direncanakan dalam kurun waktu tiga bulan yakni pada bulan Oktober, Nopember, Desember 2018.

Adapun subjek dalam penelitian ini yakni, guru dan Anak Kelompok A TK Diponegoro 1 Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang yang berjumlah 39 anak yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan.



## 1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan meliputi:

- a). Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- b). Menyusun RPPH sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar .
- c). Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar.
- d). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- e).Menyiapkan LKA dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam melaksanakan PTK ini direncanakan selama dua siklus, setiap satu siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus pertama yaitu kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran TPS berbantuan gambar . Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil mengatasi masalah maka dapat dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkahnya yang sama dengan menerapkan model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

## 3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan kolaborator, untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa ketika pembelajaran menulis melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

#### 4. Refleksi

Peneliti juga merefleksikan tingkat pencapaian siklus yang telah dilaksanakan berdasarkan pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Apabila hasil refleksi telah mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka penelitian dapat dikatakan selesai. Akan tetapi apabila hasil refleksi belum menunjukkan peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka tidak menutup kemungkinan penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

#### **Siklus Penelitian**

#### **Siklus I Pertemuan 1**

##### **a). Perencanaan**

Dalam siklus I pertemuan 1 perencanaan terdiri atas:

- 1). Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2). Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar .
- 3). Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar.
- 4). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 5). Menyiapkan LKS dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

## **b),Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1). Anak memperhatikan penjelasan guru mengenai menulis deskripsi
- 2).Anak memperhatikan gambar ayam yang disajikan guru.
- 3).Anak menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar. Siswa mengamati (think) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan ayam dari telur hingga menjadi dewasa serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
- 4).Anak berpasangan (pair) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
- 5).Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (share).
- 6).Anak mendengarkan penegasan guru mengenai hasil diskusi.
- 7).Anak mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan ayam dengan menggunakan bahasa sederhana.

## **c). Observasi**

Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis deskripsi” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar . Pengamatan

keterampilan guru dan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **d).Refleksi**

- 1). Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 1.
- 2). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I pertemuan 1.
- 3). Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1
- 4).Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus I pertemuan 2.

#### **Siklus I Pertemuan 2**

##### **a.Perencanaan**

Dari kegiatan refleksi siklus I pertemuan 1 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus I pertemuan 2 ini disesuaikan pada refleksi siklus I pertemuan 1. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut :

- 1). Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2). Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar .
- 3). Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar.
- 4). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

- 5). Menyiapkan LKS dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **b.Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPP, yaitu:

- 1). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai menulis deskripsi.
- 2). Siswa memperhatikan gambar tanaman mangga yang disajikan guru.
- 3).Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
- 4).Siswa mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman mangga dari biji hingga menjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
- 5).Siswa berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
- 6).Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
- 7). Siswa mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.
- 8).Siswa mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar tanaman mangga dengan bahasa sederhana.

#### **c.Observasi**

Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis deskripsi” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

Pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **d.Refleksi**

- 1). Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan 2.
- 2). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siklus I pertemuan 2.
- 3).Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I pertemuan 2
- 4).Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II pertemuan 1

#### **Siklus II Pertemuan 1**

##### **a.Perencanaan**

Dari kegiatan refleksi siklus I pertemuan 2 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus II pertemuan 1 ini disesuaikan pada refleksi siklus I pertemuan 2. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- 1). Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2). Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

- 3). Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar.
- 4). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 5). Menyiapkan LKS dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **b.Pelaksanaan Tindakan**

Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPPH, yaitu:

- 1). Siswa menjawab pertanyaan guru tentang materi pertemuan sebelumnya.
- 2). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai menulis deskripsi.
- 3). Siswa memperhatikan gambar kucing yang disajikan guru.
- 4).Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
- 5). Siswa mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan kucing dari kecil hingga menjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.
- 6). Siswa berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
- 7). Perwakilan beberapa kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
- 8). Siswa mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.

- 9). Siswa mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar kucing secara rinci dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang runtut.

### **c.Observasi**

Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis deskripsi” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar . Pengamatan keterampilan guru danaktifitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **d.Refleksi**

Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 1.

Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi pada siklus SIKLUS II pertemuan 1.

- 1). Membuat daftar permasalahan yang terjadi pd siklus II pertemuan 1
- 2). Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II pertemuan 2

### **Siklus II Pertemuan 2**

#### **a.Perencanaan**

Dari kegiatan refleksi siklus II pertemuan 1 dengan berbagai evaluasi yang ada, maka perencanaan pada siklus II pertemuan 2 ini disesuaikan pada refleksi siklus II pertemuan 1. Adapun perincian kegiatan perencanaan siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- 1). Menelaah materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas II semester 2 yang akan dilakukan tindakan penelitian serta menelaah indikator.
- 2). Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran model pembelajaran TPS berbantuan gambar .
- 3). Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa gambar.
- 4). Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk mengamati ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 5).Menyiapkan LKS dan alat evaluasi yang berupa tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa.

#### **b.Pelaksanaan Tindakan**

Dalam kegiatan pelaksanaan ini ada beberapa rencana yang harus dilaksanakan atau termuat dalam RPP, yaitu:

- 1). Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang materi pertemuan sebelumnya.
- 2). Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai menulis deskripsi.
- 3). Siswa memperhatikan gambar tanaman pisang yang disajikan guru.
- 4).Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar.
- 5). Siswa mengamati (*think*) gambar-gambar yang ditampilkan, yaitu mengurutkan gambar pertumbuhan tanaman pisang dari kecil hinggamenjadi besar serta mengidentifikasi ciri-cirinya.

- 6). Siswa berpasangan (*pair*) (kelompok 2 orang) mengutarakan hasil pemikiran masing-masing dan berdiskusi tentang gambar-gambar tersebut kemudian menuliskannya dalam lembar kerja siswa (LKS).
- 7). Masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil diskusinya (*share*).
- 8.). Siswa mendengarkan penegasan dari guru mengenai hasil diskusi.
- 9). Siswa mengerjakan evaluasi yaitu mendeskripsikan gambar pohon pisang secara rinci dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang runtut.

#### **c.Observasi**

Melakukan pengamatan keterampilan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia “menulis deskripsi” dengan menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

Pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### **d.Refleksi**

- 1). Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus II pertemuan 2.
- 2). Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II pertemuan 2.
- 3). Membuat kesimpulan.
- 4).Merencanakan tindak lanjut siklus berikutnya apabila diperlukan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

a). Anak

Sumber data berupa hasil evaluasi belajar siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa kelas II SDN Sabiyan Bangkalan diperoleh melalui tes setiap akhir pertemuan, catatan lapangan dan lembar observasi.

b). Guru

Sumber data guru bersumber dari lembar observasi keterampilan guru dan catatan lapangan oleh observer.

## **2.Data dokumen**

Sumber data dokumen berasal dari hasil pengamatan prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan dan sesudah pembelajaran, catatan lapangan serta foto dokumentasi.

## **3. Pengumpulan Data**

a). Tes

Menurut Arifin (2012:118) tes adalah suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dan mendapatkan data tentang pencapaian hasil belajar yaitu keterampilan menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar . Teknik tes yang digunakan adalah

tes tertulis yaitu menulis deskripsi. Alat tes berupa lembar soal yang terdiri dari dua point yaitu siswa diminta untuk menggambarkan imajinasinya tentang suatu objek, kemudian menuliskan dalam bentuk deskripsi. Tes ini dilaksanakan pada pembelajaran siklus I dan siklus II.

## **b. Nontes**

Adapun teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

### **1). Observasi**

Menurut Arifin ( 2012:153), observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sasaran dalam observasi ini adalah guru dan siswa dengan menggunakan alat berupa lembar observasi yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **2). Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II, keterampilan guru dalam pembelajaran aktivitas siswa dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, dokumentasi bukti

keterampilan guru dan aktivitas siswa diwujudkan dalam bentuk foto dan video saat pembelajaran berlangsung.

### **3).Catatan lapangan**

Catatan lapangan adalah catatan yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis data (Arikunto, 2008:78). Catatan lapangan berisi catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar . Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala peristiwa penting yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran menulis deskripsi melalui model pembelajaran TPS berbantuan gambar berlangsung. Catatan lapangan berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi, membantu peneliti apabila menemui kesulitan dan sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan agar guru dapat melakukan refleksi serta tindakan selanjutnya.

### **4.Wawancara**

Wawancara dilakukan antara peneliti dan guru. Wawancara dengan guru dilaksanakan setelah melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar

mengajar (KBM) dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran (Suwandi, 2011:62). Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berencana. Wawancara ini ditujukan untuk mengungkapkan pendapat guru pengamat, sehingga dapat menggambarkan sudah efektifkah pembelajaran keterampilan menulis deskripsi dengan model pembelajaran TPS berbantuan gambar yang dilakukan oleh peneliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif berupa hasil belajar untuk mengukur kemampuan kognitif pada keterampilan menulis. Dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk presentase. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif adalah:

- a). Menentukan skor berdasarkan skor teoritis

$$N = \frac{B}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

N= Nilai

B= Skor yang diperoleh

St=Skor teoritis (Poerwanti, 2008:6.4)

b).Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal

Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas Belajar}}{\sum \text{Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase siswa yang tuntas (Aqib, 2011:41)

c). Menghitung mean atau rerata kelas

Menurut Khotimah (dalam Aqib, 2011:40) nilai rata-rata diambil dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa yang dibagi dengan jumlah siswa di dalam kelas dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum X$  : jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  : jumlah siswa (Aqib dkk, 2011:41)

Hasil penghitungan tersebut dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) TK Diponegoro1 Wonosari dengan KKM klasikal dan individual dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar**

<b>Kriteria ketuntasan Klasikal</b>	<b>Kriteria Ketuntasan individu</b>	<b>Kualifikasi</b>
$\geq 80\%$	$\geq 65$	Tuntas
$< 80\%$	$< 65$	Tidak Tuntas

Sumber : SK KKM TK Diponegoro 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan demikian, dapat ditentukan jumlah siswa yang tuntas dan tidak tuntas.

## **2.Data Kualitatif**

Dalam penelitian ini data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi terhadap aktifitas siswa dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran melalui model TPS berbantuan gambar . Data ini disajikan dalam bentuk kalimat yang terpisah-pisah menurut kategorinya.

Menurut Poerwanti, dkk, (2008:6.9) dalam mengelola data skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan skor terendah
- b) Menentukan skor tertinggi
- c) Mencari rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang. Kemudian setelah langkah kita tentukan, kita dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyak skor = (R – T) + 1 Q2 = median

Letak Q2 =  $\frac{2}{4} ( n+1 )$  untuk data ganjil atau genap

Q1 = kuartal pertama

Letak Q1 =  $\frac{1}{4}(n + 2)$  untuk data genap atau

Q1 =  $\frac{1}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil.

Q3 = kuartal ketiga

Letak Q3 =  $\frac{2}{4}(3n + 2)$  untuk data genap atau

Q3 =  $\frac{2}{4}(n + 1)$  untuk data ganjil.

Q4 = kuartal keempat = T (skor tertinggi) (Herryanto dan Akib, 2007)

Maka akan di dapat:

**Tabel 3.2**

**Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif**

<b>Kriteria Ketuntasan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$Q3 \leq \text{skor} < T$	Sangat Baik	Tuntas
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Tuntas
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Tuntas
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Tuntas

Dari perhitungan di atas, maka dapat dibuat tabel klasifikasi tingkatan nilai untuk menentukan tingkatan nilai pada keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru**

<b>Skala</b>	<b>Kriteria</b>
$28 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik (A)
$18 \leq \text{skor} < 28$	Baik (B)
$9 \leq \text{skor} < 18$	Cukup (C)

$0 \leq \text{skor} < 9$	Kurang (D)
--------------------------	------------

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan materi keterampilan menulis deskripsi menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar .

**Tabel 3.4**

**Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa**

Skala	Kriteria
$25 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Baik (A)
$16 \leq \text{skor} < 25$	Baik (B)
$8 \leq \text{skor} < 16$	Cukup (C)
$0 \leq \text{skor} < 8$	Kurang (D)

Tabel di atas diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran TPS berbantuan gambar dengan rincian perhitungan terlampir.

